

**Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap
Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol
Mantang Tahun Ajaran 2022/2023**

Siti Nurbaya, H. Nukman, Lalu M. Mansyur

siti.nurbaya92@gmail.com, nukman.said67@gmail.com, lm.mansyur87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran di MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang. 2) Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang. 3) Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang. Penelitian ini merupakan Field research (penelitian lapangan) dengan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang sebanyak 290 siswa. Teknik pengumpulan adalah observasi, wawancara angket, dokumentasi dan dianalisis dengan Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial.

Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang berada di kategori baik dimana dari 30 siswa terdapat 21 siswa berada di kategori Sangat baik dengan persentase 70,2%. Sedangkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang berada dalam kategori baik di mana dari 30 siswa terdapat 27 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 89,9%. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang.

Kata kunci: Kemampuan membaca dan menulis Al-Quran, Prestasi Belajar, Bahasa Arab.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab memegang peranan penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam. Kitab-kitab klasik yang memuat pemikiran ulama dan ilmuwan muslim seperti Imam Syafi'i, Imam Hanafi, Imam Ghazali, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan lain-lain semuanya menggunakan bahasa Arab. Sebagian besar dari kitab-kitab tersebut belum diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Jadi, bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari khazanah ilmu pengetahuan Islam seperti fikih, hadis dan tafsir, serta ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut, maka terlebih dahulu harus menguasai bahasa Arab.

Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Quran dan mempelajari Al-Quran berawal dari mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia yang terwujud dengan do'a, sholat dan sebagainya. juga sebagai alat komunikasi antar manusia dalam beriman pada Allah SWT. Salah satu kesulitan membaca Al-Quran adalah karena ayata-yatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja.

Di lembaga Madrasah Tsanawiyah, bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok, karena dari sini siswa mulai melangkah dalam mempelajari agama secara lebih mendalam. Dorongan untuk mempelajari bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dirasakan masih kurang karena hubungan siswa dan siswi dengan bahasa Arab tidak ditopang oleh segi pertimbangan praktis-pragmatis jika dibandingkan dengan bahasa Inggris, peranan bahasa Arab bagi pemeluk agama Islam jelas dapat dikatakan penting, maka berbeda sekali dengan bahasa Inggris. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Quran dan mempelajari Al-Quran berawal dari mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia yang terwujud dengan do'a, sholat dan sebagainya.¹ juga sebagai alat komunikasi antar manusia dalam beriman pada Allah SWT.

Berbagai macam permasalahan selalu muncul ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung di MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang ini. Adapun yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah kemampuan dari para siswa yang masih kurang atau bahkan belum mengenal baca tulis Al-Qur'an dalam pelajaran bahasa Arab. Kemampuan siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang dalam penguasaan Membaca Al-Qur'an memerhatikan.

Keberhasilan guru pendidikan agama Islam menjadi pokok penting pembahasan penelitian dimana peran kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dapat

¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1992, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali pers), h. 187.

memperbaiki dan meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan tugas belajar mengajar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran.

Kemampuan bisa diartikan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.² kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Quran.³ Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran ini merupakan ilmu dasar yang berkenaan dengan membaca dan menulis Al-Quran. Ilmu dasar yang utama adalah terkait ilmu tajwid, sedangkan untuk menulis Al-Quran di perlu adanya pengajaran pembiasaan agar anak bisa menulis dengan baik.

Dalam Membaca dan menulis Al-Quran harus diketahui caracara atau langkah-langkah yang digunakan dalam sesuatu gagasan, pemikiran yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip-prinsip tertentu yang terdapat didalam berbagai disiplin ilmu. Menurut Departemen Agama RI dalam buku metode – metode membaca Al-Quran di sekolah umum bahwa metode-metode membaca Al-Quran meliputi: 1) Metode Al Banjari, 2) Metode Al Barqy, 3) Metode Baghdadiyah, 4) Metode Qiro'ati, 5) Metode Al Jabari.⁴

b. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.⁵

Berdasarkan peraturan menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut: 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (الاستماع), berbicara (الكلام), membaca (القراءة), menulis (الكتابة), 2) Menumbuhkan

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 707.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 30-31.

⁴ Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 6-114.

⁵ Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: bumi Aksara, 1999), h. 36.

kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam. 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶ Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Aspek afektif berkenaan dengan sifat yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi dan internalisasi. Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dari ketiga aspek diatas setelah kegiatan belajar mengajar.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya, seperti faktor Jasmaniah dan faktor psikologis seperti tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan pelajar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor lingkungan dan hal-hal yang berada diluar siswa sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang diperoleh. Mengingat siswa adalah makhluk sosial yang sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Field research (Penelitian lapangan), yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) h. 2.

data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :1) Variabel bebas (*independen variabel*) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran (variable X). 2) Variabel terikat (*dependen variabel*) yang dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang (variabel Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variabel dalam penelitian ini baik data angket kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dan Nilai Rapor Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa. Analisis statistik inferensial digunakan untuk Uji linearitas hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang melalui jawaban responden atas 20 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 30 siswa. Adapun hasil analisis deskriptif Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Statistik deskriptif hasil angket Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	30
2	Rata-rata	.90425
3	Standar Deviasi	4.95277
4	Variansi	24.530
5	Rentang	20.00
6	Nilai Minimum	59.00
7	Nilai Maksimum	79.00

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang dengan jumlah sampel 30 siswa diperoleh skor maksimum adalah 79 dan skor minimum yaitu 59 dengan nilai rata-

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.14.

rata .90425 dan standar deviasi 4.95277. Selanjutnya analisis kategorisasi Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Analisis kategorisi Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Quran MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang

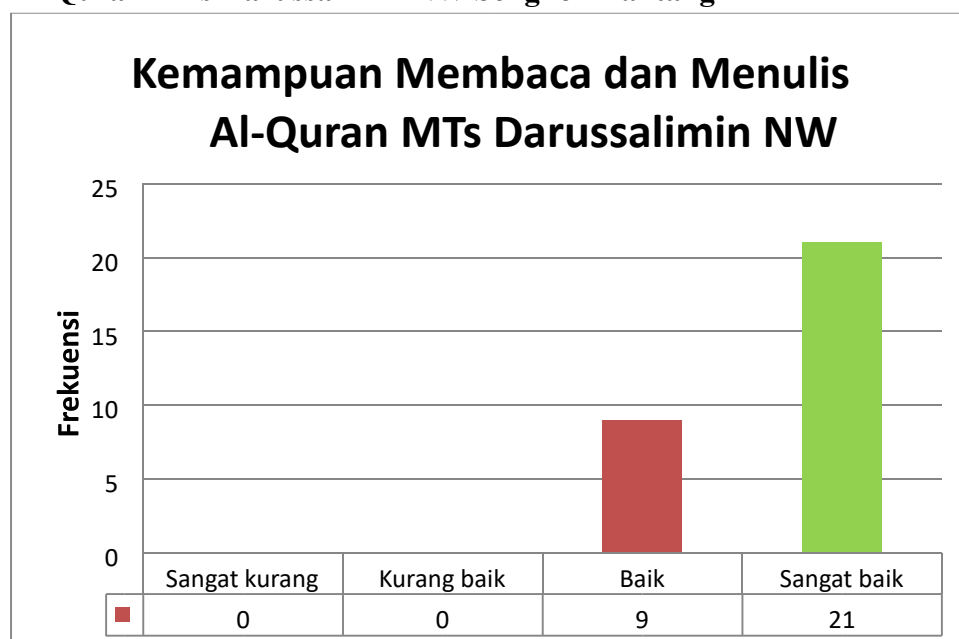
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	20-35	0	0	Sangat kurang
2.	36-51	0	0	Kurang baik
3.	52-67	9	29,8	Baik
4.	68-83	21	70,2	<i>Sangat baik</i>
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukan bahwa terdapat 21 siswa berada pada kategori Sangat baik dengan persentase sebesar 70,2%. dan 9 siswa berada pada kategori baik. Dengan persentase sebesar 29,8%. Dari perhitungan rata-rata Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran diperoleh nilai rata-rata sebesar .90425. sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca dan Menulis AlQuran MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang berada pada kategori Sangat baik dengan persentase sebesar 70,2%.

Berdasarkan wawancara Kepala Sekolah MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang menyatakan bahwa kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran di sekolah ini langsung dialokasikan keberbagai hal yang lebih di prioritaskan, misalkan untuk kegiatan-kegiatan siswa dalam proses belajar, lomba yang diikuti siswa dan sangat diharapkan agar penambahan guru mata pelajaran Bahasa Arab karena masih kekurangan guru yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Mata pelajaran Bahasa Arab menyatakan bahwa kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran siswa-siswa, sangat baik akan tetapi guru kewalahan untuk mengajar akibat kurangnya guru mata pelajaran Bahasa Arab sehingga membuat banyak siswa yang kurang Aktif dan malas belajar.

Gambar 2.1 Diagram Kategorisasi Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang



Mengenai Prestasi Belajar Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang dikumpulkan dari nilai rapor siswa yang dilakukan ke 30 orang siswa. Adapun analisis statistik deskriptif Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	30
2	Rata-rata	1.46969
3	Standar Deviasi	8.04984
4	Variansi	64.800
5	Rentang	32.00
6	Nilai Minimum	65.00
7	Nilai Maksimum	97.00

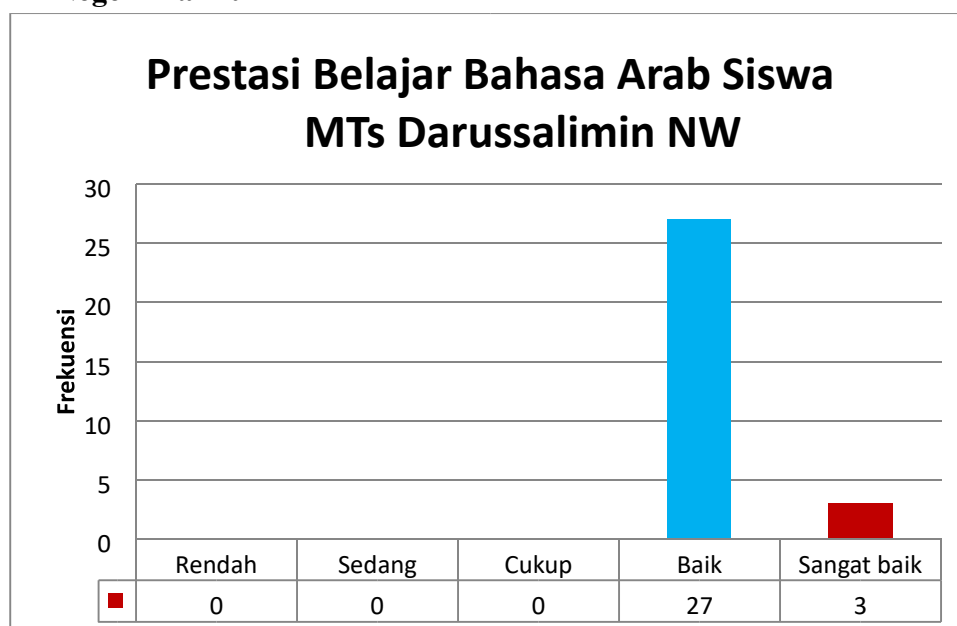
Berdasarkan tabel 1.3 dapat di tunjukkan prestasi belajar Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang dengan jumlah sampel 30 siswa diperoleh skor maksimun adalah 97 dan skor minumun yaitu 65 dengan nilai rata-rata 1.46969 dan standar deviasi 8.04984. Selanjutnya analisis kategorisasi prestasi belajar Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1.4 Analisis kategori Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-35	0	0	Rendah
2.	36-49	0	0	Sedang
3.	50-64	0	0	Cukup
4.	65-84	27	89,9	Baik
5.	85-100	3	10,1	Sangat baik
umlah		30	100	

Berdasarkan table 1.4 di atas menunjukan bahwa. Terdapat 27 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 89,9% dan 3 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 10,1%. Dari perhitungan rata-rata prestasi belajar bahasa arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang diperoleh nilai rata-rata sebesar 1.46969. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 89,9%.

Gambar 2.2 Diagram Kategorisasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Kalikur



Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari indeks pengaruh antara variabel Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang Sebelum hal tersebut dilakukan, peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji linearitas data yang dilakukan sebagai berikut:

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran(X) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

Tabel 2.5 Uji Linearitas Data

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1605.829	1	1605.829	164.477	.000 ^b
Residual	273.371	28	9.763		
Total	1879.200	29			

a. Dependent Variable: prestasi.belajar.bahasa.arab.siswa.mts.

b. Predictors: (Constant), kemampuan.membaca.dan.menulis.al-quran

Berdasarkan tabel 1.5. diperoleh $F = 164.477$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansinya kurang dari $0,05$. maka model regresi dapat di pakai sehingga dapat disimpulkan bahwa pola Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang memiliki pola linear. Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi linearitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Dalam penelitian ini di gunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran(X) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa(Y) MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang, yang dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 20*. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.6 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran(X) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa(Y) MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-31.423	8.271		-3.799	.001
kemampuan membaca dan menulis alquran	1.502	.117	.924	12.825	.000

a. Dependent Variable: prestasi.belajar.bahasa.arab.siswa.mts.

b. Predictors: (Constant), kemampuan.membaca.dan.menulis.al-quran

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai $T = 12.825$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran(X) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa(Y) MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang

V. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang sesuai dengan analisis yang telah dilakukan. hasilnya berada pada kategori sangat baik dimana dari 30 siswa terdapat 21 siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 70,2%. 2) Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang berada pada kategori baik dimana dari 30 siswa terdapat 27 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 89,9%. Dan terdapat 3 siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 10,1%. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Terhadap Prestasi belajar Bahasa Arab siswa MTs Darussalimin NW Sengkol Mantang

Dari hasil penelitian di atas peneliti mengemukakan saran sebagai berikut: 1) Sebaiknya pemerintah menambahkan jumlah Guru bahasa Arab agar sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas sekolah. 2) Semua pihak sekolah harus saling kerjasama dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif (tersedianya fasilitas pembelajaran yang lengkap, kualitas guru yang baik, lingkungan belajar yang nyaman dan bersih), sehingga dengan keberadaan semua faktor tersebut diharapkan siswa lebih fokus belajar serta termotivasi untuk berprestasi. 3) Siswa hendaknya harus lebih tekun dan disiplin belajar. Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa harus selalu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990).

Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: bumi Aksara, 1999).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1992, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali pers).